



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Peningkatan Edukasi Masyarakat tentang Protokol Kesehatan dan Vaksinasi dalam Menjalankan Kegiatan *New Normal* di Majelis Taklim Masjid Nurul Huda Kota Padang

Muthmainnah* dan Rahmi Muthia

Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: muthmainnah@nrs.unand.ac.id

Keywords:

Covid-19, education, health protocol, New Normal, vaccination

ABSTRACT

Community compliance to implement health protocols began to slacken in New Normal Period. This decrease in compliance is in line with the sloping rate of Covid-19 transmission in West Sumatra. There was a new case of Covid-19 again on November 1, 2021, after reaching a peak case during the pandemic. Education on social media such as TV, Facebook, and Instagram, which has been intensively carried out so far, has not been able to increase the knowledge and motivation of the community to carry out health protocols and Covid-19 vaccination. Based on the early observations, one community did not wear a face mask when doing activities due to a lack of trust in Covid-19. The results of further interviews with members of a social community found doubts about the Halal status of the current vaccination. Therefore, providing an educational method closer to the community was essential by attending group activities outside, such as Majelis Taklim at the Nurul Huda Mosque, Padang, West Sumatra. The educational method was implemented offline and given a pre-test and post-test to know the value. This activity was carried out on November 4, 2021. The results of the evaluation showed that there was an increase in public knowledge about health protocols and vaccinations in Padang.

Kata Kunci:

Covid-19, edukasi, New Normal, protokol kesehatan, vaksinasi

ABSTRAK

Kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan mulai mengendur di Masa New Normal. Penurunan kepatuhan ini seiring dengan melandainya angka penularan Covid-19 di Sumatera Barat. Hasil Pemeriksaan di Kota Padang terdapat 1 kasus baru Covid-19 pada tanggal 1 November 2021. Edukasi di media sosial seperti spanduk di jalan, TV, Facebook, dan Instagram, yang gencar dilakukan selama ini, ternyata kurang dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi untuk melakukan protokol kesehatan dan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan hasil observasi, terdapat salah satu komunitas yang tidak memakai masker ketika beraktivitas yaitu Majelis Taklim Masjid Nurul Huda di Kelurahan Piai Tengah, Kota Padang. Hasil wawancara dengan anggota majelis bahwa adanya keraguan tentang keberadaan Covid-19 dan ditemukan keraguan masyarakat untuk ikut vaksinasi khawatir tidak halal. Oleh karena itu, sangat diperlukan metode edukasi yang lebih mendekati kepada masyarakat yang mengikuti majelis taklim di Masjid Nurul Huda Piai Kota Padang. Pelaksanaan metode edukasi dilaksanakan secara langsung dan diberikan kuis *pre-test* dan *post-test* sehingga diketahui nilainya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 November 2021. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi setelah kegiatan edukasi dilaksanakan.

PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). SARS-Cov-2 adalah coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis penyebab penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penyakit ini muncul di Wuhan, Cina Desember 2019, sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (*World Health Organization*, 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020, Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) mengumumkan adanya wabah virus corona baru dan menjadikan masalah kesehatan ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), atau kedaruratan kesehatan yang perlu menjadi perhatian semua negara dunia (Arriani et al., 2020).

Tanda dan gejala COVID-19 diantaranya demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lainnya sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa, bau atau ruam pada kulit. Gejala-gejala tersebut terjadi secara bertahap, lain halnya dengan permasalahan lain seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker, berisiko lebih tinggi terkena penyakit serius (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020). COVID-19 menyebar melalui tetesan dari hidung atau mulut dengan batuk, bersin, atau berbicara. Pentingnya menjaga jarak 1 meter dari orang lain, agar percikan mendarat di sekitar lingkungan seperti meja, gagang pintu dan pegangan tangan. Benda-benda tersebut jika tersentuh, lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut diharuskan mencuci tangan dengan sabun dan air atau membersihkannya dengan alkohol (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020).

Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama dilaporkan sejumlah 2 kasus pada tanggal 2 Maret 2020. Masyarakat yang meninggal 136 orang dan merupakan kematian tertinggi di negara ASEAN (Susilo, 2020). Kasus terkonfirmasi COVID-19 di Sumatera Barat sebanyak 31 ribu orang dan Padang merupakan kota penyumbang kasus positif terbanyak (Corona Sumbarprov, 2021). Masjid Nurul Huda adalah salah satu fasilitas tempat beribadah yang ada di Sumatera Barat khususnya di daerah Kota Padang. Masjid ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat kelurahan Piai Kota Padang untuk melaksanakan ibadah seperti salat berjamaah 5 waktu dan kegiatan pengajian majelis taklim yang diadakan 1 kali dalam sebulan.

Kota Padang telah memasuki Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2. Memasuki era new normal dengan PPKM level 2 dimana masyarakat diperbolehkan beraktivitas di luar rumah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan mulai mengendur di Masa *New Normal*. Penurunan kepatuhan ini seiring dengan melandainya angka penularan COVID-19 di Sumatera Barat. Hasil Pemeriksaan di Kota Padang terdapat 1 kasus baru COVID-19 pada tanggal 1 November 2021 (Dinkes Padang, 2021).

Di daerah tersebut, pada saat masa *new normal* ini hasil observasi ditemukan 90% masyarakat melakukan kegiatan keagamaan seperti salat dan menghadiri pengajian tidak menggunakan masker. Hal ini dilakukan karena masyarakat tersebut kurang memahami penyakit tersebut dan kurang paham bagaimana cara mencegah terinfeksi penyakit tersebut. Hasil wawancara dengan anggota majelis taklim didapatkan data bahwa terdapat keraguan untuk vaksin karena tidak halal. Salah satu cara yang disarankan untuk mencegah infeksi virus tersebut yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi.

Pemberian edukasi yang lebih mendekati kepada masyarakat harus dilakukan untuk mengakhiri wabah COVID-19 dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi. Pelaksanaan metode edukasi dilakukan secara langsung di Masjid Nurul Huda Kelurahan Piai Tengah. Penilaian didapatkan dari hasil pretest dan posttest masyarakat. Tujuan dari tindakan ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi.

METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan pada tanggal 4 November 2021. Edukasi dilakukan secara langsung/offline dan diawali *pre-test* yang diberikan kepada masyarakat dengan jumlah 65 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan kerjasama dengan pihak majelis taklim Masjid Nurul Huda Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Menyiapkan *pretest* secara *offline/langsung* yang akan diberikan kepada masyarakat dengan isi pertanyaan yang ringkas, jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Serta menyiapkan *Power Point* (PPT) yang berisi materi tentang COVID-19 sehari-hari.
3. Penyuluh memberikan soal untuk yang pertama kali yaitu untuk menilai *pre-test* masyarakat yang berguna untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat tentang COVID-19, upaya pencegahan, serta tentang vaksinasi.
4. Kemudian penyuluh memberikan edukasi terkait materi dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemberian materi dengan menggunakan media *Power Point* (PPT) dan LCD Proyektor.
5. Penyuluh melakukan demonstrasi cara penggunaan masker dan melakukan cuci tangan dengan tepat.
6. Kemudian penyuluh memberikan soal untuk yang kedua kalinya yaitu untuk menilai *post-test*. Dari hasil test tersebut dapat diketahui peningkatan pengetahuan masyarakat terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan di Majelis Taklim Masjid Nurul Huda khususnya di Kelurahan Piai Tengah pada tanggal 4 November 2021. Kegiatan dilakukan kepada 65 orang masyarakat. Tim dosen yang melakukan edukasi yaitu Ns. Muthmainnah, M.Kep, dan Ns. Rahmi Muthia, M.Kep, serta dibantu oleh dua orang mahasiswa. Edukasi yang dilakukan secara *offline* atau langsung dan diawali kuis yang langsung diberikan kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Metode ini dipilih agar penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat dapat dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun karakteristik masyarakat yang mengikuti kegiatan ini tertera pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh masyarakat yang mengikuti program edukasi adalah perempuan (100%), mayoritas pendidikan terakhir yaitu SD (70%), seluruhnya beragama Islam (100%) dan pekerjaan IRT (91%). Peningkatan pengetahuan dinilai secara kuantitatif. Adapun hasil dari evaluasi pemahaman peserta edukasi digambarkan pada Tabel 2. Hasil test di tabel 2 menjelaskan bahwa terjadi perubahan yang signifikan tentang pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Edukasi yang dilakukan secara langsung di Masjid terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Tabel 1. Karakteristik Masyarakat yang Mengikuti Program Edukasi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Perempuan	65	100
Pendidikan Terakhir		
• S1	3	5
• SMA	17	26
• SMP	5	8
• SD	23	35
• Tidak lulus SD	17	26
Agama		
• Islam	65	100
Pekerjaan		
• Pensiunan	1	2
• IRT	60	91
• PNS	1	2
• Wiraswasta	3	5

Tabel 2. Gambaran peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi

Komponen Evaluasi	Pre test n (%)		Post test n (%)	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Definisi New Normal	57 (91)	7 (9)	64 (100)	0 (0)
Pencegahan penyebaran COVID-19	60 (94)	4 (6)	64 (100)	0 (0)
Manfaat vaksinasi	57 (91)	7 (9)	64 (100)	0 (0)
Cara mencuci tangan yang benar	59 (93)	5 (7)	64 (100)	0 (0)
Gejala COVID-19	63 (98)	1 (2)	64 (100)	0 (0)
Pengobatan COVID-19	43 (67)	21 (33)	64 (100)	0 (0)
Waktu mencuci tangan	53 (83)	11 (17)	64 (100)	0 (0)
Kadar minimal alkohol <i>hand sanitizer</i>	22 (34)	42 (66)	51 (80)	13 (20)
Keefektifan masker	29 (45)	35 (55)	52 (81)	12 (19)
Teknik penggunaan masker	53 (83)	11 (17)	64 (100)	0 (0)

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini dilakukan secara *offline*/langsung yaitu menggunakan kuis yang diberikan kepada masyarakat. Kuis tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang ringan, mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. Setiap peserta mengisi kuis tersebut sebanyak dua kali yaitu untuk menilai *pre-test* dan *post-test*. Sebelum masyarakat mengisi kuis untuk *post-test*, masyarakat diberikan edukasi melalui paparan slide presentasi yang berisi materi yang mudah dipahami dan diajarkan melakukan demonstrasi pemakaian masker dan melakukan cuci tangan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan edukasi ini berjalan dengan lancar berkat kerjasama tim penyuluh, masyarakat, pihak majelis taklim Masjid Nurul Huda Padang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kendala yang dihadapi oleh tim penyuluh pada saat kegiatan yaitu waktu yang singkat. Kendala tersebut bisa ditangani oleh tim penyuluh dengan tidak lama pada saat membuka acara. Dampak dari kegiatan ini sangat terasa dan bermanfaat bagi masyarakat, hal ini terlihat dari perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat pada saat *pre-test* dan *post-test* serta masyarakat sudah bisa melakukan demonstrasi pemakaian masker dan cuci tangan. Hal ini dapat memutus rantai penularan virus COVID-19 di wilayah tersebut.

Upaya keberlanjutan kegiatan hasil pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan kontrol yang akan dilakukan bersama-sama dengan pihak majelis taklim Masjid Nurul Huda Padang guna memutus rantai penularan virus COVID-19. Dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak, kita semua dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi dan memutus rantai penularan COVID-19. Pada kegiatan edukasi ini, tim membagikan masker, *hand sanitizer* dan *door prize* untuk masyarakat. Hal ini dapat berguna bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Tim edukasi yang diberikan kepada masyarakat

COVID-19 merupakan penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini bisa menginfeksi binatang dan manusia (Wu, et al., 2020). Fakto risiko tinggi tertularnya COVID-19 adalah penyakit komorbid hipertensi dan diabetes mellitus, jenis kelamin laki-laki dan perokok aktif. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan dan belum ada terapi definitif (Susilo, 2021).

Ciri-ciri pasien yang terinfeksi COVID-19 adalah demam, batuk kering, kelelahan, napas pendek dan stres pernapasan. Tanda-tanda vital pasien dalam keadaan stabil, leukopenia dan limfopenia merupakan ciri khas pasien dengan penyakit ini (Hui, et al, 2020). Organ yang disfungsi dapat diobservasi yaitu paru-paru, hati, ginjal dan liver (Li, et al, 2020). Komplikasi dari penyakit ini yaitu ARDS, gangguan ginjal akut, jejas kardiak, disfungsi hati dan pneumotorak.

Penyuluhan ini mengajak masyarakat untuk vaksinasi sebagai upaya pencegahan COVID-19. Hal ini didukung oleh riset Madhi, et al. (2022) yang menyatakan bahwa vaksinasi yang dilakukan 2 kali efektif melawan Omicron setelah 25 minggu. Vaksin booster meningkatkan efektivitas setelah 2 minggu. Efektivitas vaksin di Afrika Selatan sebanyak 70% menghindari hospitalisasi COVID-19 varian Omicron dan 93% varian Delta.

Pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan dan demonstrasi kepada masyarakat tentang cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak 1 meter. Hal ini didukung oleh Jonker & Othman (2018) yang menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam mencuci tangan di rumah sakit. Hasil pengetahuan yang didapatkan dari kuis terjadi peningkatan hasil *pre* dan *post-test*. Hasil yang ditunjukkan secara psikomotor, ibu-ibu majelis taklim yang mengikuti

pengabdian masyarakat ini dapat mempraktikkan cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar setelah didemonstrasikan oleh tim pengabdian masyarakat. Hal ini didukung oleh Tauho, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa secara lisan, hasil menunjukkan anak-anak dapat mengingat cuci tangan dan selalu menggunakan masker.

KESIMPULAN

Edukasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi. Hal ini terlihat dari pemahaman setelah dilakukan *post-test* di akhir kegiatan setelah edukasi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan kerjasama dengan pihak majelis taklim Majelis Nurul Huda Padang dengan cara melakukan kontrol setelah melakukan kegiatan kepada masyarakat. Kerjasama semua pihak merupakan keberhasilan bersama dalam menanggulangi pandemic COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UP2M Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sebagai penyandang dana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan lancar. Selanjutnya kepada Pihak Majelis Taklim Masjid Nurul Huda Padang yang telah memberikan ijin sehingga kegiatan ini terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Hui, et al. 2020. The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health- The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, Cina. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264-266. Diakses pada 28 Maret 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Manfaat Vaksinasi COVID-19*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2020. *Cara Meningkatkan Efektivitas Masker*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/14065/Bagaimana-Cara-Meningkatkan-Efektivitas-Masker.html>. Diakses pada 04 November 2021.
- Jonker, Cornelis & Othman, Maha. (2018). Hand hygiene among hospital staff: A survey of knowledge, attitude and practice in A general hospital in Syria. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.21, No. 3. Diakses pada 28 Maret 2022.
- Li, Xun, et al. 2020. Clinical characteristics of 25 death cases with COVID-19: A retrospective review of medical records in a single medical center, Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 128-132. Diakses pada 28 Maret 2022
- Madhi, et al. 2022. Population immunity and Covid-19 severity with omicron variant in South Africa. *The New England Journal of Medicine*. Diakses pada 28 Maret 2022.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. *Edukasi Orang Tua*.

Susilo, Adityo, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol 7, No. 1. Diakses pada 28 Maret 2022.

Tauho, Kristiani, dkk. 2021. Pencegahan Covid-19 melalui cuci tangan yang benar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Magistrorum Et Scholarium*, Vol.1, No.3. Diakses pada 28 Maret 2022.

UU Nomor 6 tahun 2018 tentang *Kekarantinaan Kesehatan*.

World Health Organization (WHO). 2020. *Global surveillance for human infection with novel-coronavirus (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 20 Maret 2020.

Wu, Di, et al. 2020. The SARS-CoV-2 outbreak: What we know. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 44-48. Diakses pada 28 Maret 2022.